|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | CATHARSIS 5 (2) (2016) **Catharsis: Journal of Arts Education**http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/catharsis |  |
| **MADIHIN AR RUMI: KREATIVITAS MUSIK DAN TINDAKAN SOSIAL DALAM PENYAJIANNYA****Wulan Widiyanti** 🖂 **Wadiyo, Sunarto**Prodi Pendidikan Seni, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Semarang, Indonesia  |
| **Info Artikel**\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_*Sejarah Artikel:*Diterima 05 Oktober 2016Disetujui 18 November 2016Dipublikasikan 20 Desember 2016\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_*Keywords:**Madihin, Social Action, Sanggar Ar Rumi*\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_ | **Abstrak**\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_ Fenomena berkesenian di sanggar Ar Rumi menjadi hal yang menarik terhadap *Madihin.*Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memahami tindakan sosial dalam penyajian *Madihin.* Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan sosiologi. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan studi dokumen. Teknik keabsahan data menggunakan teknik triangulasi dan teknik analisis data yang digunakan mengikuti langkah analisis model interaktif. Hasil penelitian menunjukan bahwa Madihin digital di sanggar Ar Rumi terbentuk karena adanya tindakan-tindakan yang dilakukan oleh sanggar Ar Rumi dimana tindakan tersebut menghasilkan suatu interaksi sosial yang meliputi kontak sosial dan komunikasi secara antara pamadihinan dan penikmat.***Abstract***\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_The phenomenon of art in the studio Ar Rumi be an interesting thing to Madihin.Penelitian aims to analyze and understand the social action in the presentation Madihin. The method used is qualitative sociological approach. Data collection techniques including observation, interviews and document study. Technique authenticity of data using triangulation techniques and data analysistechniques used follow an interactive model analysis. The results showed that digital Madihin in Ar Rumi studio formed because of the actions carried out by the studio Ar Rumi where such action results in a social interaction that includes social contact and communication between pamadihinan and connoisseurs.© 2016 Universitas Negeri Semarang |
| 🖂 Alamat korespondensi: Kampus Pascasarjana Unnes, Jalan Kelud Utara III Semarang 50237E-mail: wulanwidie@yahoo.co.id |  p-ISSN 2252-6900e-ISSN 2502-4531 |

## PENDAHULUAN

#### Madihin adalah salah satu jenis tradisi lisan yang ada di Kalimantan Selatan. Pada pertunjukannya pamadihin akan melagukan syair atau berpantun yang diiringi dengan pukulan rebana. Madihin berasal dari kata Madah yang diartikan sebagai kalimat puji-pujian (bahasa arab) hal ini bisa dilihat dari kalimat atau syair pada Madihin yang kadang kala berupa puji-pujian. Pendapat lain mengatakan Madihin berasal dari Bahasa Banjar yaitu papadahan atau mamadahi (memberi nasihat). Diperkirakan madihin telah ada semenjak Islam menyebar di Kerajaan Banja yang lahirnya dipengaruhi oleh kasidah.

#### Fungsi utama kesenian Madihin dulunya untuk menghibur para raja atau pejabat istana, isi syair atau pantun yang dibawakan berisi puji-pujian kepada kerajaan. Seiring berjalannya waktu fungsi Madihin menjadi hiburan rakyat di waktu-waktu tertentu misalnya pengisi hiburan sehabis panen, perkawinan, khitanan dan acara lainnya. Madihin bisa dibawakan oleh dua sampai empat orang pamadihinan.

#### Sanggar Ar Rumi merupakan sanggar dibawah naungan UKM STAI DARUSSALAM yang terdapat di Kota Martapura Kalimantan Selatan. Sanggar Ar Rumi tampil ditengah-tengah kultur santri-isme dam hedonisme masyarakat. Sanggar Ar Rumi memiliki berbagai macam kelompok seni seperti: seni teater, seni musik, hadrah, nasyid, sastra dan Madihin. Fenomena berkesenian di sanggar Ar Rumi pada Madihin menjadi hal unik yang jarang ditemui di sanggar seni lainnya. Madihin di sanggar Ar Rumi memiliki gaya atau style tersendiri dengan memasukan unsur musik digital sebagai pengiringnya agar dapat diterima oleh masyarakat daerah dan masyarakat luar pada umumnya. Bentuk penggunaan musik digital pada sanggar Ar Rumi menyesuaikan dengan perkembangan zaman atau terkini dan supaya terkesan tidak ketinggalan zaman agar minat masyarakat khususnya para kalangan muda berminat dalam mengembangkan Madihin.

#### Berdasarkan fenomena tersebut, maka penelitian ini berusaha untuk mengungkap tentang bagaimana tindakan sosial yang dilakukan oleh sanggar Ar Rumi dalam penyajian madihin dan interaksi sosial yang terjadi dalam tindakan sosial sanggar Ar Rumi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memahami tindakan sosial yang dilakukan dalam penyajian Madihin. Guna mengkerangkai penelitian ini, maka pembahasan diuraikan menurut Max Weber (Weber dalam Parsons 1961) Ada empat tindakan sosial manusia, semakin rasional tindakan itu, semakin mudah dipahami. Empat tindakan yang dimaksud adalah (1) Tindakan rasional tujuan;(2) tindakan rasional nilai;(3) tindakan afektif; dan (4)tindakan tradisional.

## METODE

#### Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode kualitatif dengan pendekatan interdisiplin . Desain penelitian yang digunakan adalah studi kasus, artinya penemuan dalam penelitian ini tidak berlaku untuk umum, tetapi hanya berlaku bagi karakteristik atau fenomena yang sama. Penelitian ini dilaksanakan di Sanggar Ar Rumi, Martapura Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan, dengan sasaran yang dikaji adalah tindakan sosial dalam penyajian pada Madihin Digital oleh sanggar Ar Rumi.

####  Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan studi dokumen. Observasi dijalankan guna mengamati kondisi keadaan Sanggar Ar Rumi dan melihat secara langsung aktivitas anggota sanggar Ar Rumi dalam kegiatan berkesenian khususnya bamadihin. Wawancara mendalam ditujukan kepada anggota sanggar Ar Rumi sebagai pelaku pamadihinan dan masyarakat. Sebagaimana yang dikemukakan Endraswara (2003:214) bahwa wawancara mendalam biasanya lebih luwes, susunan pertanyaan dibuat enak dan suasananya akrab, jenis wawancara ini juga lebih humanitis dan fleksibel. Melalui teknik studi dokumen, diperoleh data monografi Desa Tanjung Rema, sejarah sanggar Ar Rumi, gambar/foto-foto kegiatan berkesenian di sanggar Ar Rumi.

#### Teknik pemeriksaan atau keabsahan data didasarkan atas kriteria kredibilitas, dengan menggunakan teknik triangulasi yang lebih rincinya menggunakan teknik triangulasi sumber, artinya proses pengujian kepercayaan dapat dilakukan dengan cara memeriksa data melalui berbagai sumber. Beerbagai sumber yang diperoleh selanjutnya dideskripsikan, dikategorikan dan dianalisis sehingga menghasilkan suatu kesimpulan. Sementara teknik analisis data menggunakan teori tindakan sosial Max Weber dengan langkah analisis model interaktif yang dimulai sejak data dikumpulkan, reduksi data, penyajian data dan verfikasi data.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Tindakan Sosial Pada Pertunjukan Madihin dalam Acara Pameran Potensi Desa di Kabupaten Banjar

#### Madihin adalah bagian dari kehidupan berkesenian orang Banjar. Kegiatan yang dilakukan dalam pertunjukan Madihin merupakan tindakan pamadihinan dengan memainkan terbangan untuk melahirkan sebuah musik. Tindakan-tindakan pamadihinan dalam menampilkan Madihin di acara pameran potensi desa mencerminkan suasana kegiatan pameran berlangsung, karena pada saat Madihin ditampilkan akan mencerminkan suasana meriah dalam pameran potensi desa. Hal ini dikarenakan karena tindakan pamadihinan memiliki andil besar dalam keberlangsungan acara tersebut. Berkesenian yang dilakukan oleh sanggar Ar Rumi dalam mengisi acara di pameran potensi desa merupakan bagian dari tindakan sosial yang dijelaskan oleh Wadiyo (2008:123) bahwa berkesenian merupakan sebuah tindakan sosial antar hubungan sosial dan menimbulkan interaksi antara pemain dan penonton.

####  Tindakan pamadihinan antar pamadihinan dan ke penikmat tergantung pemain menginterpretasikannya. Dalam hal ini peneliti akan membedah fenomena yang berada di lapangan dengan menggunakan ilmu sosiologi yaitu teori tindakan sosial Max Weber. Max Weber (2009:67) menjelaskan bahwa manusia bisa “memahami” atau berusaha “memahami” niatnya sendiri melalui intropeksi dan bisa menginterpretasikan perbuatan orang lain sehubungan dengan niatan yang mereka akui. Manusia melakukan sesuatu karena mereka memutuskan sesuatu tersebut untuk mencapai apa yang dikehendakinya, barulah kemudian mereka memilih tindakan secara tak sadar, masyarakat adalah “hasil akhir” dari interaksi manusia. Kegiatan Madihin pada dasarnya merupakan suatu kegiatan berkesenian dalam bentuk melagukan syair/pantun yang diiringi dengan tabuhan rebana.

### Tindakan Rasional Nilai (Werkrational Action)

#### Madihin yang dibawakan oleh sanggar Ar Rumi merupakan sebuah tim, dimana ada lima orang yang berada diatas panggung untuk menampilkan madihin, pamadihinan tidak akan bermain atau memainkan instrumen yang dimainkannya secara kepuasan tersendiri melainkan adanya kerjasama didalamnya. Tindakan rasional nilai yang dipertunjukan pada saat pamadihinan menambahkan musik modern dan melagukan syair secara pop dan hip hop saat dimainkan agar menambah suasana lebih ramai, penikmat menikmati suasana dan juga merasa terhibur dengan penampilan Madihin sanggar Ar Rumi.

####  Soekanto (1994:46) menyatakan perilaku sosial diklasifikasikan oleh kepercayaan secara sadar pada arti mutlak perilaku, sehingga tidak tergantung pada motif tertentu dan diukur dengan patokan-patokan tertentu seperti etika, estetika dan agama. Sebagaimana yang telah dijelaskan pamadihinan di sanggar Ar Rumi akan dianggap baik dalam sebuah acara tersebut, karena pilihan untuk bertindak dan berperilaku yang dilakukan oleh pamadihinan tidak akan meninggalkan atau merusak nilai-nilai dalam acara pada saat madihin ditampilkan. Tindakan rasional nilai yang dilakukan oleh sanggar Ar Rumi terhadap madihin digital, lahir dengan melihat situasi dan kondisi dengan tujuan untuk membuat suasana pada saat madihin ditampilkan semakin meriah.

#### Nilai sebagai salah satu unsur dasar pembentukan orientasi, meskipun nilai tidak selalu menggambarkan perilaku dalam suatu budaya, namun nilai dapat menjelaskan untuk apa sesuatu itu kita lakukan. Nilai merupakan dasar bagi kita untuk menilai tindakan kita sendiri terhadap orang lain. Pada saat pertunjukan madihin digital sanggar Ar Rumi terdapat nilai-nilai yang terdapat didalamnya seperti nilai cinta budaya. Nilai cinta budaya yang dimaksud disini adalah adanya kesadaran dari sanggar Ar Rumi pada masyarakat untuk menghargai dan menjaga kelestarian Madihin di Kabupaten Banjar dengan selalu menampilkan Madihin dan Madihin digital di setiap kegiatan dengan keikutsertaan masyarakat dalam mengapresiasi Madihin Digital merupakan suatu bentuk penanaman nilai cinta budaya dalam kegiatan bermadihin. Dengan adanya kesadaran tentang pentingnya menghargai dan menjaga kelestarian budaya ini, akan berdampak pada keberlangsungan dan eksistensi madihin di Kalimantan Selatan khususnya Kabupaten Banjar.

### Tindakan Rasional Instrumental ( Zwrk Rational)

#### Tindakan yang ditentukan oleh harapan perilaku objek dalam lingkungan dan perilaku digunakan sebagai syarat atau sarana untuk mencapai tujuan-tujuan aktor lewat upaya diperhitungkan dan dipertimbangkan semuanya secara rasional. Hal ini mencakupi pertimbangan rasional atas alat-alat alternatif untuk mencapai tujuan, pertimbangan mengenai hubungan tujuan itu dengan hasil-hasil yang mungkin dari pengguna alat tertentu saja. Madihin yang ditampilkan oleh sanggar Ar Rumi pada dasarnya merupakan tindakan-tindakan nyata yang terlihat dengan mata. Weber (2009:67) mejelaskan tindakan-tindakan yang tercakup dalam sifat kelaziman rasional yang ia nilai secara khas sebagai tipe yang paling “bisa dipahami” dan perbuatan “manusia ekonomis”.

#### Pamadihinan sanggar Ar Rumi menampilkan Madihin pada acara-acara tertenti adalah sebuah “pekerjaan” yang menghasilkan sebuah kepuasan dari segi ekonomi. Tindakan subjektif yang dilakukan oleh pamadihinan lahir dari rasionalitas setiap pemain. Keseimbangan antara nominal ekonomisnya dan harapan pamadihinan dalam membawakan madihin digital akan menjadi suatu pandangan tersendiri bagi pamadihinan dalam tindakannya saat memainkan sebuah acara. Tindakan subjektif yang diperlihatkan oleh pamadihinan merupakan tindakan nyata. Semua perilaku tindakan yang diperlihatkan pamadihinan merupaka tindakan rasional. Dapat disimpulkan bahwa sanggar Ar Rumi dalam memainkan madihin digital memiliki tujuan-tujuan yang ingin dicapai. Tujuan yang dimaksud seperti dari segi ekonomisnya dan ingin melakukan inovasi atau pembaharuan pada madihin sesuai dengan perkembangan zaman, agar masyarakat lebih tertarik dan menghargai kesenian Madihin tersebut.

### Tindakan Afektif ( Affectual Action)

#### Madihin terutama musiknya selain berfungsi sebagai media hiburan, madihin dan musiknya memiliki perasn sebagai media interaksi sosial dan komunikasi. Dijelaskan Wadiyo (2008:123) bahwa kesenian merupakan bentuk tindakan sosial manusia karena orang yang melakukan kegiatan seni itu meminta tanggapan atau respon orang lain atas seni yang dia ciptakan atau sajikan. Pada penyajian madihin, sanggar Ar Rumi melakukan sebuah tindakan sosial yang tertuju pada penikmat yaitu yang meminta pertunjukan madihin tersebut. Adanya respon dari penikmat merupakan sasaran dalam sebuah penampilan atau pertunjukan. Madihin di sanggar Ar Rumi, tindakan afektif akan selalu ditunjukan dengan tujuan mendapatkan respon dari penikmat/penonton. Tindakan afektif ini sejalan dengan konsep dasar tentang tindakan sosial dan antar hubungan sosial (Alimandan 1992:45) bahwa tindakan yang meliputi pengaruh positif dari suatu situasi, tindakan yang sengaja diulang serta tindakan dalam bentuk persetujuan secara diam-diam.

####  Tindakan afektif yang dipertunjukan oleh sanggar Ar Rumi lahir dari permainan permainan musik (rebana) dengan situasi keadaan yang ada dan ingin memunculkan sesuatu yang berbeda dari pertunjukan madihin yang ada sebelumnya. Tindakan afektif pada madihin sanggar Ar Rumi tergambar pada bagian Mamacah Bunga (isi) yakni pada puncak pertunjukan dengan memasukan musik digital lalu pamadihinan menyampaikan syair-syair yang berisi nasihat sesuai dengan tema pertunjukan. Penambahan alat musik digital yang dibawakan oleh sanggar Ar Rumi lahir dari tindakan nyata yang ditujukan kepada orang lain.

####  Tindakan afektif yang dilakukan oleh sanggar Ar Rumi terjadi karena adanya dorongan dari diri sendiri (pamadihinan) untuk menampilkan madihin digital dan dorongan dari penikmat yang mengikuti acara pertunjukan madihin yang dilakukan oleh sanggar Ar Rumi karena tindakan nyata yang diarahkan untuk penikmat.

### Tindakan Tradisional

#### Sanggar Ar Rumi dalam menampilkan Madihin sudah menjadi kebiasaan, ini terlihat dari teknik pamadihinan yang membawakan atau melagukan syair/pantun yang dibawakan dipelajarinya dari masa lampau dengan menggunakan pakem-pakem yang ada pada madihin. Soekanto (1994:47) menjelaskan bahwa perilaku tradisional dalam arti sempit sebagaimana berkaitan dengan tipe reaktif imitasi, terletak diperbatasan atau kadang-kadang hanya merupakan suatu reaksi sederhana yang bersifat serta merta, yang sebenarnya merupakan suatu reaksi terhadap dorongan biasa yang mengarahkan perilaku secara rutin. Namun, hal ini mencakup tugas-tugas rutin yang dilakukan manusia setiap hari.

####  Madihin merupakan kesenian yang menggabungkan unsur sastra, musik dan mimik yang diwariskan secara turun temurun. Pamadihinan yang ada di sanggar Ar Rumi melakukan suatu tindakan berkesenian sudah menjadi suatu kebiasaan. Tindakan berkesenian pada Madihin yang dilakukan oleh sanggar Ar Rumi menjadi suatu tindakan bersama yang dipengaruhi dan disesuaikan oleh anggota sanggar Ar Rumi pada masyarakat. Artinya Madihin sebagai sarana berkesenian merupakan suatu tindakan yang sudah mentradisi dan membudaya di masyarakat Banjar. Selaras yang dikemukakan oleh Jazuli (2016:110) berkesenian merupakan salah satu wujud kebutuhan integrative sehingga kesenian seabagai bagian tradi budaya masyarakat hidup sebagai ekspresi pribadi maupun ekspresi dalam kelompok masyarakat.

####  Oleh karena itu dapat disimpulkan tindakan tradisional tercermin dari tindakan sebagaimana mestinya yaitu Madihin yang ada pada masa lalu dan dipelajari, dipertunjukan lagi diatas panggung tanpa mengurangi ciri khas Madihin tersebut. Dari dulu hingga sekarang Madihin berfungsi untuk menghibur para masyarakat. Madihin lahir dari sebuah tradisi lisan dan tradisi masyarakat Kalimantan Selatan yang gemar berpantun, kemudian menjadi sebuah kebiasaan yang dilakukan sehingga menciptakan sebuah tindakan tradisional yang naturak saat ditampilkan diatas panggung.

### Madihin Digital Sebagai Sarana Interaksi Sosial

#### Madihin Digital yang ditampilkan oleh sanggar Ar Rumi merupakan produk seni yang dihasilkan dari kreativitas dan tindakan pamadihinan. Madihin Digital sebagai sarana interaksi sosial. Interaksi sosial mengandung makna tentang kontak secara timbal balik atau interstimulasi dan respon antara individu-individu dan kelompok-kelompok. Wadiyo (2008:66) mengemukakan bahwa dalam berkesenian dari individu-individu yang ditujukan ke kelompok lain atau sebaliknya. Interaksi terdiri dari berbagai kegiatan manusia yang berhubungan dengan kegiatan manusia lain (Bachtiar 2006:249). Berkait dengan Madihin yang ada di sanggar Ar Rumi, Madihin memiliki peranan sebagai sebuah sarana berekspresi bagi anggota sanggar Ar Rumi dan masyarakat. Berdasarkan hal tersebut, dapat dikatakan sanggar Ar Rumi melakukan tindakan berkesenian sebagai ekspresi pribadi.

####  Tindakan yang dilakukan oleh sanggar Ar Rumi pada pertunjukan Madihin Digital menimbulkan interaksi sosial antara pamadihinan dan pamadihinan, pamadihinan dan penikmat. Kontak sosial dan komunikasi terjadi melalui tindakan-tindakan yang bersifat simbolis dan isyarat. Dalam hal ini, kontak sosial terjadi dalam bentuk tindakan melontarkan aaa waann yang berarti memberikan tanda bahwa pamadihinan lainnya bersiap membalas pantun dari pamadihinan lainnya sedangkan interaksi yang terjadi pada penikmat adalah dengan menyapa penonton dan mengajak orang lain untuk bernyanyi bersama, bergoyang bersama juga merupakan suatu tindakan yang dapat dikatakan sebagai kontak sosial, karena adanya suatu respon dari penonton berupa tindakan mengikuti syair yang dibawakan oleh pamadihinan. Hal ini selaras dengan pernyataan Soyomukti bahwa suatu kontak sosial dapat dikatakan sebagai kontak apabila adanya hubungan secara timbal balik atau adanya respons atau tanggapan terhadap kontak yang diberikan (Soyomukti 2011:322).

####  Selanjutnya komunikasi dalam Madihin terjadi berdasarkan pemaknaan terhadap kontak yang didapatkan. Dalam hal ini setiap aksi atau kontak yang dilakukan dalam Madihin adalah tindakan-tindakan simbolis yang dipahami bersama maksud atau makna dari tindakan tersebut. Ketika tindakan tersebut dilakukan maka akan timbul reaksi-reaksi berdasarkan kontak yang didapat. Pamadihinan dalam membawakan madihin melakukan hubungan sosial melalui kontak primer dimana kontak primer terjadi dengan langsung bertemu dan bertatap muka dengan penonton. Selain itu juga kontak dalam bentuk bernyanyi maka timbul reaksi dari penonton berupa gerakan-gerakan simbolis seperti menggoyangkan kepala, mengikuti irama lagu, serta ikut menyanyi. Hal ini mengindikasikan adanya proses pemaknaan yang bersifat subjektif dan konstektual. Subjektif artinya, masing-masing pihak memiliki kapasitas untuk memaknakan informasi yang disebarkan atau yang diterimanya berdasarkan apa yang ia rasakan, yakini dan mengerti serta berdasarkan pada tingkat pengetahuan kedua pihak. Sedangkan sifat konstektual adalah bahwa pemaknaan itu berkaitan erat dengan kondisi waktu dan tempat di mana informasi itu ada dan dimana kedua belah pihak itu berada (Bungin 2008:58).

### SIMPULAN

####

#### Berdasarkan hasil dan pembahasan mengenai tindakan sosial yang dilakukan oleh sanggar Ar Rumi pada Madihin Digital dapat dipengaruhi oleh faktor tindakan sosial yaitu (1) tindakan berorientasi nilai dipertunjukan pada saat pamadihinan menampilkan madihin dengan menambahkan musik modern dan membawakan syair secara pop saat dilantunkan agar menambah suasana lebih ramai. Dalam tindakan berorientasi nilai ini menghasilkan sebuah nilai cinta budaya dari tindakan yang diciptakan oleh sanggar Ar Rumi; (2) tindakan rasional instrumental, diperlihatkan saat memainkan terbang atau melantunkan syair yang lahir dari pemikiran subjektif dalam memainkan madihin digital; (3) tindakan afektif pada Madihin tergambar pada saat bagian mamacah bunga yaitu pada puncak pertunjukan dengan memasukan musik digital; (4) tindakan tradisional sehingga dapat dikatakan tindakan berkesenian pada Madihin yang dilakukan oleh sanggar Ar Rumi sudah menjadi suatu tindakan bersama yang dipengaruhi dan disesuaikan oleh anggota sanggar Ar Rumi pada masyarakat dimana suatu tindakan berkesenian sudah menjadi suatu kebiasaan, karena pola-pola tindakan tersebut sudah dilaksanakan berulang-ulang bahkan diwariskan dari satu generasi berikutnya. Dilihat dari ke empat tindakan tersebut, penampilan Madihin Digital menimbulkan suatu interaksi sosial yang dimunculkan antara pemain dan penikmat/penonton. Dari empat tindakan tersebut yang paling mendominasi adalah faktor tindakan rasional instrumental, dimana dalam memainkan madihin digital sanggar Ar Rumi memiliki tujaun yang akan dicapai dilihat dari segi ekonomisnya dan ingin melakukan inovasi atau pembaharuan pada madihin sesuai dengan perkembangan zaman, agar masyarakat lebih tertarik dan menghargai kesenian Madihin.

## DAFTAR PUSTAKA

###### Bachtiar, Wardi. 2006. Sosiologi Klasik: dari Comte hingga Parsons: Bandung: PT Remaja Rosdakarya

###### Bungin, Burhan. 2008. Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Masyarakat. Jakarta: Kencana

###### Endraswara, Suwardi. 2003. Metodologi Penelitian Kebudayaan. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

###### Jazuli, M. 2016. Paradigma Pendidikan Seni Edisi 2. Sukoharjo: CV Farishma Indonesia.

###### Soekanto, Soerjono. 1994. Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

###### Soyomukti, Nuraini. 2013. Pengantar Sosiologi: Dasar Analisis, Teori, & Pendekatan Menuju Analisis Masalah-Masalah Sosial, Perubahan Sosial, & Kajian-Kajian Strategis. Yogyakarta: AR-Ruzz Media

###### Wadiyo. 2008. Sosiologi Seni (Sisi Pendekatan Multi Tafsir). Semarang: UNNES Press

###### Weber, Max. 2009. Sosiologi. Pustaka Pelajar: Yogyakarta

######